

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan maksud mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal. Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat ketrampilan, kecakapan dan pengetahuan baru.

Pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang menjadi bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Secara operasional implementasinya tertuang dalam Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa:

Sistem pendidikan yang disusun berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan bentuk watak serta peradapan bangsa yang

bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal tersebut akan dapat tercapai jika bersama-sama dengan kualitas pendidikan yang baik, sebab pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas pendidikan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan tercapai apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan merupakan suatu usaha untuk membantu peserta didik dalam usaha mengembangkan dan menitikberatkan pada kemampuan pengetahuan, kecakapan nilai sikap serta pola tingkah laku yang berguna bagi hidupnya.

Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan, sebab dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan penulis, banyak mahasiswa yang kurang aktif dalam mengikuti kuliah Dasar Akuntansi Keuangan II maupun pada mata kuliah lain. Namun keaktifan itu muncul ketika mahasiswa ditunjuk menjawab pertanyaan dari dosen jika mahasiswa tidak konsentrasi pada mata kuliah dan terlihat pikiran tidak terfokus pada saat kuliah berlangsung. Sedikit kemungkinan mahasiswa dalam satu kelas bisa lolos dari pertanyaan yang diberikan dosen, sehingga dosen akan memberikan

pertanyaan pada mahasiswa secara rata pada setiap kelasnya. Dosen memberikan pertanyaan baik secara langsung maupun maju kedepan baik itu soal dalam bentuk jurnal maupun yang lainnya.

Kebanyakan mahasiswa dalam mengikuti kuliah hanya mencatat contoh soal yang sudah dijawab oleh teman tanpa mengetahui cara memecahkan permasalahan dari soal tersebut, dan saat pencatatan itu pun tidak waktu proses perkuliahan berlangsung melainkan mereka mencatat di rumah dengan alasan mencatatnya sudah terlampau banyak yang terlewat, tidak jelas tulisannya ataupun tidak berkeinginan mencatat materi yang telah dijelaskan. Padahal setelah dosen menerangkan dan menjelaskan materi selalu memberikan waktu beberapa menit untuk menyalin catatan yang telah ada dipapan tulis, namun mahasiswa selalu ada saja alasan-alasan yang mengakibatkan mereka tidak menulis materi yang telah dijelaskan pada saat perkuliahan, sehingga mereka tidak memahami apa yang mereka tulis dan mereka kurang bisa dan mampu untuk bertanya jikalau penjelasan dosen kurang jelas. Contoh seperti di atas dapat menyebabkan pemahaman mahasiswa yang kurang sehingga dapat menyebabkan mahasiswa kurang aktif dengan sendirinya dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Dalam pembelajaran ekonomi dibutuhkan keaktifan sebagai dasar untuk pengembangan materi lebih lanjut. Hal ini sangat dipengaruhi oleh faktor model pembelajaran yang digunakan. Pembelajaran yang pasif akan menghambat kreativitas pola pikir mahasiswa dalam memahami suatu konsep. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran ekonomi siswa dituntut

benar-benar aktif, sehingga daya ingat siswa tentang apa yang telah dipelajari akan lebih baik.

Keaktifan mahasiswa juga merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar. Keaktifan mahasiswa merupakan hal yang perlu diperhatikan oleh dosen sehingga proses belajar mengajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang maksimal. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal khususnya dalam pembelajaran yang berlangsung di perguruan tinggi banyak dipengaruhi oleh komponen-komponen pembelajaran. Komponen-komponen tersebut meliputi kemampuan dosen dalam menguasai bahan pelajaran, kemampuan dosen terampil berkomunikasi, kemampuan dosen menguasai kelas, kemampuan dosen dalam menggunakan berbagai alat dan sumber belajar, kemampuan dosen dalam mengajukan berbagai pertanyaan kepada mahasiswa. Apabila dosen memberikan ilmu yang dimiliki dan mahasiswa membutuhkan ilmu yang diberikan dosen, sehingga akan tercipta keharmonisan antara dosen dengan mahasiswa. Apabila suasana tersebut dapat tercipta maka keaktifan belajar mahasiswa akan meningkat.

Menggerakkan minat belajar dan keaktifan mahasiswa di kelas dapat mendorong pencapaian prestasi belajar secara optimal. Walaupun mahasiswa mempunyai minat belajar yang tinggi tetapi bila tidak disertai dengan keaktifan maka prestasi belajar tidak optimal begitu juga sebaliknya. Minat belajar dan keaktifan mahasiswa harus saling melengkapi sehingga dapat

mencapai prestasi belajar yang diinginkan. Prestasi belajar mahasiswa menjadi lebih baik.

Dalam proses pembelajaran peran dosen sangatlah dibutuhkan. Untuk dapat menghasilkan proses pembelajaran yang baik maka guru harus mampu mengelola kondisi dengan baik pula. Saat ini dosen guru dituntut untuk menjadikan kelas hidup dan pembelajaran tidak hanya berpusat pada dosen semata. Mahasiswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran agar nantinya mutu dan kualitas peserta didik dapat ditingkatkan. Tidak hanya menghasilkan siswa dengan hasil nilai yang baik namun juga menghasilkan siswa yang cerdas secara akademik maupun kemampuan sosial.

Kenyataan yang ada di dalam pendidikan saat ini adalah masih banyaknya masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Bukan hanya sekedar bagaimana mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, namun juga bagaimana menanamkan kemampuan sosial seperti halnya bersosialisasi sejak dini dari dalam mahasiswa. Kenyataan di dunia kerja tidak hanya kemampuan akademik yang dibutuhkan namun juga kemampuan untuk bersosialisasi. Hal inilah yang sering kali dilupakan oleh dosen bahwa disamping akademik juga ada hal lain yang perlu ditingkatkan.

Berkaitan dengan faktor ekstern di atas guru memegang peranan penting dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, untuk itu dalam pelaksanaan pembelajaran guru harus bersikap profesional. Selain itu pada saat pelaksanaan pembelajaran guru hendaknya dapat menguasai materi

pembelajaran. Melakukan pembelajaran secara kompetensi dan mampu menarik perhatian siswa untuk memperhatikan pelajaran.

Selain itu motivasi belajar memegang peranan yang penting dalam proses belajar. Apabila guru dan orang tua memberikan motivasi yang baik pada siswa atau anaknya, maka diri siswa atau anak akan timbul dorongan dan hasrat untuk belajar lebih baik. Memberikan motivasi yang baik dan sesuai, maka anak dapat menyadari akan manfaat belajar dan tujuan yang hendak dicapai dengan belajar tersebut.

Pemerataan kesempatan pendidikan diwujudkan dalam program wajib belajar 9 tahun, peningkatan mutu pendidikan diarahkan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya melalui olah hati, olah pikir, olah rasa dan olah raga agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Peningkatan relevansi pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam Indonesia.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) sebagai lembaga pencetak tenaga pendidikan memiliki tujuan dan tanggung jawab dalam menghasilkan lulusan yang siap terjun dalam masyarakat. Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi mahasiswa dibekali materi kejuruan. Materi yang diberikan merupakan studi tentang ekonomi maupun studi tentang akuntansi yang dapat menunjang tugasnya sebagai tenaga pendidik dan juga dapat memberi bekal kepada mahasiswa sebagai Ahli Madya Akuntansi. Materi ini

diselenggarakan untuk membentuk lulusan ahli madya yang memiliki kualitas. Selain sebagai tenaga pengajar yang memiliki kompetensi dibidangnya, diharapkan mahasiswa Pendidikan Akuntansi dapat memiliki bekal yang cukup ketika terjun ke dalam masyarakat sebagai ahli madya yang menguasai akuntansi.

Menurut Winkel (2009:188) menyatakan minat:

Sebagai kecenderungan subyek yang mantap untuk merasa tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Minat belajar merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan proses belajar, selain itu minat juga menjadi faktor penunjang keberhasilan mahasiswa dalam melakukan kegiatan.

Seseorang berhasil dalam belajar karena adanya dorongan hati yang memacu untuk belajar. Selain minat belajar, motivasi belajar juga menjadi faktor penunjang dalam menghasilkan hasil belajar yang bisa maksimal.

Menurut Winkle (2009: 39) mengatakan bahwa:

Motivasi belajar adalah keseluruhan penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar itu, maka tujuan yang dikehendaki oleh mahasiswa dapat tercapai. Mahasiswa pada dasarnya termotivasi untuk melakukan sesuatu aktivitas untuk dirinya sendiri karena ingin mendapatkan kesenangan dari pelajaran, atau merasa kebutuhannya terpenuhi.

Motivasi sebagai proses psikologis timbul akibat faktor dari dalam diri seseorang itu sendiri yang disebut intrinsik. Sedangkan faktor dari luar diri seseorang disebut ekstrinsik, misalkan ada siswa yang termotivasi melakukan belajar dalam rangka memperoleh penghargaan atau menghindari hukuman dari luar dirinya sendiri, seperti misal: nilai, tanda penghargaan, atau pujian guru. Makin tepat motivasi yang diperoleh siswa, maka hasil belajar yang dicapai akan semakin baik pula.

Dalam kurikulum pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) program studi Pendidikan Akuntansi UMS terdapat mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan. Mata kuliah ini ditempuh dalam dua semester. Dasar Akuntansi Keuangan 1 ditempuh pada semester dua, sedangkan Dasar Akuntansi Keuangan 2 ditempuh pada semester tiga. Mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 1 mempelajari tentang siklus akuntansi pada perusahaan jasa yaitu proses akuntansi dimulai dari pencatatan transaksi keuangan perusahaan sampai dengan disusunnya laporan keuangan perusahaan. Sedangkan pada Dasar Akuntansi Keuangan 2 mempelajari mengenai siklus akuntansi pada perusahaan dagang, jurnal khusus dan buku pembantu.

Mata kuliah tersebut merupakan bekal sebagai tenaga pendidik dan sebagai Ahli Madya Akuntansi serta dapat membantu mahasiswa dalam menempuh mata kuliah selanjutnya. Namun semuanya itu akan sulit untuk didalami oleh mahasiswa karena apabila pendidikan menengah yang ia tempuh sebelumnya tidak mengajarkan tentang materi tersebut, maka mahasiswa akan memperoleh kesulitan dalam mengikuti mata kuliah tersebut. Tidak adanya dasar yang dapat dijadikan alat bantu dalam belajar materi Dasar Akuntansi Keuangan akan menimbulkan kebingungan dan berimbas pada pencapaian prestasi mahasiswa.

Melihat permasalahan yang ada tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “STUDI TENTANG KEAKTIFAN MAHASISWA PADA MATA KULIAH DASAR AKUNTANSI KEUANGAN 2 MELALUI MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI

BELAJAR PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2011/ 2012”.

B. Pembatasan Masalah

Untuk memudahkan dan menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam penafsiran judul maka dalam penelitian ini hanya membahas :

1. Minat belajar yang akan diteliti dibatasi pada kemauan atau keinginan belajar mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi UMS angkatan 2011 / 2012.
2. Motivasi belajar yang akan diteliti dibatasi pada dorongan mahasiswa untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.
3. Keaktifan belajar dalam hal ini dibatasi pada usaha mahasiswa mengenai pemahaman mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2.

C. Perumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap keaktifan mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011/ 2012?

2. Adakah pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap keaktifan mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011/ 2012?
3. Adakah pengaruh yang signifikan minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011/ 2012?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap keaktifan mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011/ 2012.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap keaktifan mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011/ 2012.
3. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar dan motivasi belajar terhadap keaktifan mahasiswa pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2

mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2011/ 2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menimbulkan semangat belajar untuk sering latihan, guna meningkatkan keaktifan mahasiswa di dalam kelas dimana pada akhirnya akan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

2. Bagi Penulis

Dari penelitian ini akan mengetahui pengaruh minat belajar serta memperoleh gambaran yang jelas mengenai motivasi belajar yang dibutuhkan pada mahasiswa khususnya pada mata kuliah Dasar Akuntansi Keuangan 2.

3. Bagi Pihak Lain

Sebagai pedoman dan bahan masukan dalam pengembangan pembelajaran dan dalam melaksanakan penelitian berikutnya yang sejenis.

F. Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Meliputi pengertian keaktifan mahasiswa, faktor keaktifan, prinsip keaktifan, pengertian minat belajar, cara membangkitkan minat belajar, pengertian motivasi belajar, fungsi motivasi belajar, faktor motivasi belajar, prinsip motivasi, penelitian yang relevan, hubungan antar variabel, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Meliputi metode penelitian, jenis penelitian, tempat penelitian, populasi, sampel dan sampling, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Meliputi gambaran umum dari objek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasannya

BAB V PENUTUP

Meliputi kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN